

**PELAKSANAAN FUNGSI
KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI
SUPERVISOR**

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG PELAKSANAAN FUNGSI
KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI SUPERVISOR
DI RESTO NINE DAN
THE DIPLOMAT CLUB SURABAYA)**

TUGAS AKHIR



Fa Pu 95/05
Dya
P



OLEH :

DYANA MIRANDA I.M.M

NIM : 070010716-S

**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Tahun 2005/2006

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini setuju untuk diujikan

Surabaya, 17 Juni 2005

Dosen Pembimbing,



Dian Yulie R, S.Sos., M M
NIP. 130. 230. 966

ABSTRAKSI

Fokus penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dengan jelas bagaimana pelaksanaan fungsi kepemimpinan dan komunikasi supervisor terhadap pihak manajemen dan karyawan di Resto Nine dan The Diplomat Club Surabaya. Data yang diproses adalah data yang diperoleh penulis selama melaksanakan observasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Terkait dengan tujuan dari penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah analisis data secara kualitatif yaitu menganalisa data dengan cara memberikan uraian-uraian mengenai obyek penelitian sesuai fakta di lapangan, agar diperoleh jawaban permasalahan yang menjadi obyek penelitian ini. Dari data dan fakta yang terkumpul akan dianalisa secara deskriptif untuk menguraikan dan mengaplikasikan adanya keadaan yang sebenarnya, yaitu yang menggambarkan secara nyata bagaimana pelaksanaan fungsi kepemimpinan dan komunikasi supervisor terhadap pihak manajemen dan karyawan di Resto Nine dan The Diplomat Club Surabaya.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari analisa data yang ada dan observasi yang dilakukan, pelaksanaan fungsi kepemimpinan dan komunikasi supervisor terhadap pihak manajemen dan karyawan di *Resto Nine* dan *The Diplomat Club*, menunjukkan usaha yang selalu menuju pada kebaikan bersama. Tetapi pada pelaksanaannya tetap masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja, dukungan manajemen, kerja sama karyawan itu sendiri dan tak kalah penting adalah kondisi fisik ataupun psikis dari supervisor. Kebanyakan sistem komunikasi yang digunakan oleh para supervisor adalah sistem komunikasi dialogis, yaitu komunikasi dua arah secara langsung. Sedangkan dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan yang diterapkan selama ini, berbeda satu sama lain antara supervisor. Ada supervisor yang bersifat demokratis gaya kepemimpinannya, namun ada pula yang bersifat otoriter. Bagi karyawan yang merasa tidak cocok dengan gaya kepemimpinan otoriter, mereka akan cenderung benci dan tak peduli, sehingga tak jarang menimbulkan konflik. Namun hal ini berusaha dihindari dan dibatasi baik oleh karyawan maupun supervisor.

Oleh karena itu usaha manajemen untuk dapat menciptakan suasana yang nyaman dalam bekerja serta memberikan kepuasan kepada seluruh karyawan, adalah memfungsikan peranan supervisor sebagai salah satu fungsi manajerial untuk menerapkan kemampuannya berkomunikasi yang efektif kepada seluruh karyawan dan menerapkan gaya kepemimpinan yang baik.